



Evaluasi Kinerja Implementasi *E-Learning* pada UPN Veteran Jawa Timur Menggunakan Model *Task Technology Fit*

Tasya Diva Fortuna Hadi¹, Widya Pratiwi², Kharisma Agustya Zahra Salsabilla^{3*}

^{1,2,3}Sistem Informasi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email: ¹21082010088@student.upnjatim.ac.id, ²21082010093@student.upnjatim.ac.id,
^{3*}21082010120@student.upnjatim.ac.id

Kharisma Agustya Zahra Salsabilla *: Nama Penulis Korespondensi

Submitted	Accepted	Published
21-May-2023	11-June-2023	15-June-2023

Abstrak – Teknologi seperti e-learning telah lama diterapkan di UPN Veteran Jawa Timur sebagai salah satu media pendukung kegiatan perkuliahan. Melalui e-learning ini mahasiswa dapat dimudahkan dalam mengakses materi perkuliahan kapan pun, memudahkan mahasiswa dalam pengumpulan tugas - tugas yang diberikan oleh dosen, serta memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang akurat secara real time. Akan tetapi masih ditemukannya permasalahan yang timbul dari penggunaan e-learning di UPN Veteran Jawa Timur ini, seperti sinyal yang bermasalah. Meninjau dari hal tersebut, adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini ialah mengevaluasi kinerja implementasi dari e-learning yang dimiliki UPN Veteran Jawa Timur dengan menggunakan metode Task Technology Fit guna mengetahui tingkat keberhasilan implementasi dari e-learning tersebut. Terdapat 105 responden yang dilibatkan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data kuantitatif digunakan pada penelitian kali ini, dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh mahasiswa aktif UPN Veteran Jawa Timur. Hasil yang kami peroleh dari penelitian tersebut membuktikan bahwa telah ditemukan adanya pengaruh positif dari variabel Task Characteristic dan variabel Technology Characteristic terhadap variabel Task Technology Fit. Sedangkan variabel Task Technology Fit berpengaruh positif pada variabel Performance Impact. Dari hasil tersebut, kami menyimpulkan bahwa implementasi dari e-learning pada perkuliahan di UPN Veteran Jawa Timur berhasil diterapkan dengan cukup baik.

Kata Kunci: Task technology fit; E-learning; Kinerja; Implementasi; Evaluasi

Abstract – Technology such as e-learning has long been applied at UPN Veteran East Java as one of the supporting media for lecture activities. Through e-learning, students can easily access lecture materials at any time, facilitate students in collecting assignments given by lecturers, and allow students to obtain accurate information in real time. However, there are still problems arising from the use of e-learning at UPN Veteran East Java, such as signal problems. Reviewing this, the function of this research is to evaluate the implementation performance of e-learning owned by UPN Veteran East Java using the Task Technology Fit method to determine the level of success of the implementation of e-learning. There are 105 respondents involved in this research. Quantitative data collection method was used in this research, by distributing questionnaires to all active students of UPN Veteran East Java. The results we obtained from this research prove that there has been a positive influence of the Task Characteristic variable and the Technology Characteristic variable on the Task Technology Fit variable. While the Task Technology Fit variable has a positive effect on the Performance Impact variable. From these results, we conclude that the implementation of e-learning in lectures at UPN Veteran East Java is successfully implemented quite well.

Keywords: Task technology fit; E-learning; Performance; Implementation; Evaluation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dari teknologi informasi telah banyak mempengaruhi kehidupan sehari-hari di masyarakat secara signifikan. Karena pada dasarnya pendayagunaan teknologi yang baik dan cocok dengan apa yang diperlukan dapat membuat teknologi informasi menjadi bermanfaat dan bisa memaksimalkan kinerja penggunaannya. salah satu contoh teknologi yang berhasil didayagunakan di lingkup pendidikan yaitu *E - Learning*.

E-Learning diartikan sebagai teknologi informasi yang digunakan untuk menyediakan akses layanan pendidikan secara online kepada guru, siswa, dan eksekutif yang memungkinkan pengguna mengakses dimanapun dan kapanpun. Secara umum, layanan ini memiliki beberapa fitur seperti menyediakan konten pembelajaran, alat komunikasi, dan kontrol akses terbatas kepada orang yang

memiliki wewenang [1]. Penggunaan E-learning bisa meningkatkan interaktivitas maupun efisiensi pembelajaran karena potensi mahasiswa untuk berkomunikasi lebih banyak dengan dosen jadi lebih tinggi, selain itu juga memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan [2].

Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi e-learning sebagai pendukung kegiatan pembelajaran adalah UPN Veteran Jawa Timur. E-learning yang diterapkan ini berbasis website. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan implementasi sistem e-learning tersebut, maka diperlukan evaluasi kinerja terhadap implementasi e-learning, agar pihak universitas bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan dari sistem e-learning.

Kini terdapat bermacam jenis metode yang bisa dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja dari layanan sistem informasi, termasuk e-learning. Salah satunya yaitu metode Task Technology Fit. Task Technology Fit (TTF) adalah metode penyesuaian diantara kebutuhan akan tugas dan kegunaan teknologi. Goodhue dan Thompson mengembangkan metode ini di tahun 1995. Metode TTF mempunyai 5 konstruk kunci yaitu task characteristics (TAC), technology characteristics (TEC), task technology fit (TTF) yang bersama mempengaruhi struktur keempat TTF yang balik mempengaruhi variabel *outcome* yaitu performance impact (PI) dan utilization (U) [3].

Pada penelitian ini, kami memakai metode Task Technology Fit dalam evaluasi kinerja terhadap implementasi e-learning di UPN Veteran Jawa Timur karena metode ini dianggap mampu menjelaskan keberhasilan implementasi e-learning dari sisi kesesuaian kebutuhan user dengan tugas-tugas organisasi dan fungsi teknologinya. Saat ini ditemukan keluhan bahwa sistem e-learning UPN Veteran Jawa Timur beberapa kali mengalami *trouble* dalam mengaksesnya. Oleh karena itu pengukuran ini perlu dilakukan untuk menjadi pertimbangan maupun masukan bagi manajemen kampus dalam upaya peningkatan kualitas layanannya.

Kiky Rizky Nova Warda melakukan penelitian yang berjudul *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Task Technology Fit (TTF) Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Annisa Pekanbaru Tahun 2021*. Tujuan pada penelitian ini adalah menilai penerapan SIMRS menggunakan Task Technology Fit (TTF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS tidak menyatu dalam poli klinik. Permasalahan internet, dan tidak ada sosialisasi dalam pemakaian SIMRS untuk staff serta SIMRS tidak mendukung pengerjaan laporan organisasi, kesusahan sistem *error* serta log in [4].

Sri Bintang Pamungkas, Farid Agushybana, Kusworo Adi melakukan penelitian yang berjudul *Evaluasi Kelayakan Implementasi Sistem Informasi Surveilans Kesehatan Ibu Anak dan Gizi dengan Model Task Technology Fit di Kabupaten Banyumas*. Penelitian ini dimaksudkan menganalisis kesesuaian SIM surveilans KAI dan gizi pada implementasi di Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang terikat dengan pemanfaatan SIM surveilans KAI dan gizi diantaranya kesesuaian data, kemudahan penggunaan dan keandalan sistem [5].

Suhartatik, Doni Setiawan Hendyca Putra, Sustin Farlinda, Andri Permana Wicaksono melakukan penelitian yang berjudul *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Simrs Di Rumah Sakit X Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Metode Ttf*. Penelitian ini bertujuan memudahkan rumah sakit x mengerti sejauh mana kesuksesan penerapan SIMRS agar bisa digunakan secara optimal dan memenuhi permintaan pengguna. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa SIMRS sukses diimplementasikan dengan persentase variabel PI sebesar 78,19% sehingga membantu dalam menuntaskan tugas dan mengurangi beban kerja [3].

Kiky Rizky Nova Wardani melakukan penelitian berjudul *Penerapan Task-Technology Fit Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Indralaya Selatan*. Penelitian ini bertujuan memahami implementasi model task-technology fit pada performa Guru Honor SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Hasil analisis menunjukkan aspek teknologi yang unggul akan memberikan dorongan terhadap pengguna sistem yang didukung oleh norma-norma sosial dan lingkungan lainnya [6].

Maikel Bolung, Irfan Ramadhani, Elkana Lewi Santoso melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Penerapan Knowledge Management System Dengan Task-Technology Fit Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Parna Raya Manado*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana penerapan Knowledge Management System melalui situs www.parnaraya.ac.id. Hasil penelitian menunjukkan STMIK Parna Raya Manado mengerti, mengatur, mengembangkan dan mengimplementasikan *Knowledge Management System* sehingga mampu mewujudkan keunggulan kompetitif dan meraih visi, misi dan tujuan organisasi [7].

Berdasarkan dari penjelasan kelima jurnal di atas, peneliti mengadopsi model Task-Technology Fit yang tepat dengan e-learning UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menilai bagaimana keberhasilan implementasi kinerja e-learning sesuai dengan kebutuhan organisasi, khususnya mahasiswa dalam

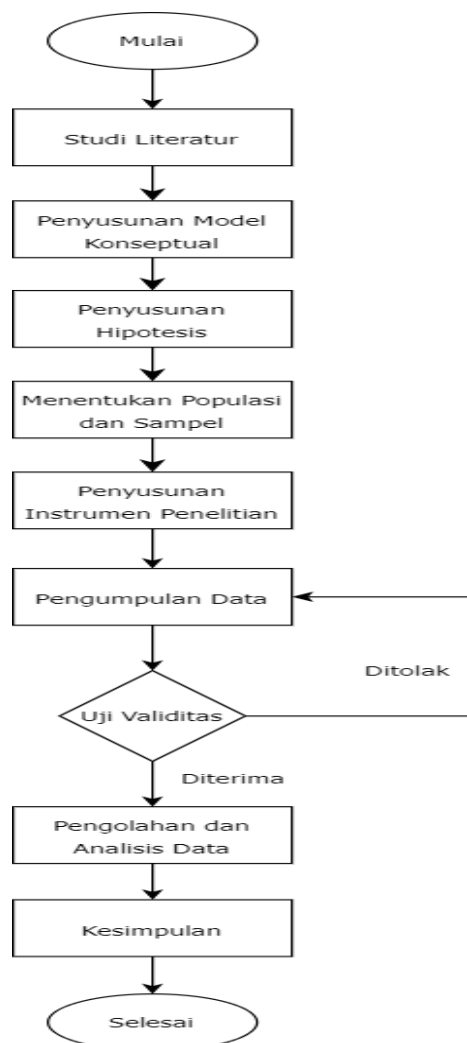
proses kegiatan perkuliahan. Baik metode penelitian sebelumnya dengan sekarang menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan guna melihat keberhasilan implementasi e-learning sehingga dapat membantu proses bisnis pada organisasi. Sehingga luaran penelitian ini dijadikan acuan perbaikan organisasi kedepannya. Apakah penerapan e-learning di UPN "Veteran" Jawa Timur telah berjalan secara maksimal? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini akan menjawab pengaruh sistem informasi terhadap tugas kinerja setiap mahasiswa dalam menggunakan e-learning.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 1.



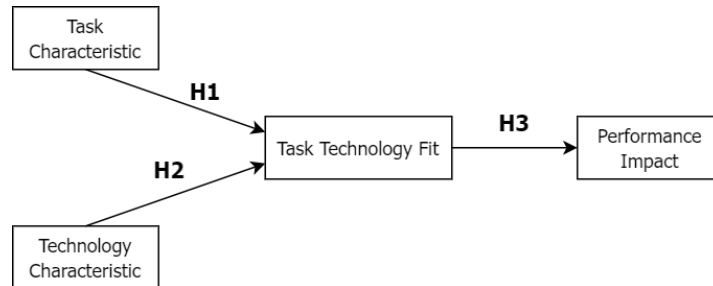
Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Studi Literatur

Tahap studi literatur berperan penting dalam langkah awal penelitian sebagai dasar memperkuat pemilihan metodologi penelitian dan membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada tahap pertama studi literatur dengan cara mencari artikel, jurnal, referensi sebagai acuan dalam penelitian. Setelah itu mencari topik yang mendekati dengan studi kasus yang diambil dengan metode yang sama.

2.3 Model Konseptual

Model konseptual yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Model Konseptual

2.4 Penyusunan Hipotesis

Dari metode penelitian yang dipilih dirumuskan beberapa hipotesis, yaitu:

- H1: *Task characteristic* berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit*.
- H2: *Technology characteristic* berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit*.
- H3: *Task Technology Fit* berpengaruh positif terhadap *Performance Impact*.

2.5 Menentukan Populasi dan Sampel Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan mengadopsi teknik *Simple Random Sampling* yaitu metode untuk mengambil anggota pulasi secara tidak teratur tanpa memperhatikan strata anggota tersebut dan populasi anggota dianggap homogen (sejenis) [8]. Populasi untuk penelitain ini yakni mahasiswa aktif jenjang S1 UPN "Veteran" Jawa Timur pada semester genap sebanyak 20.410 mahasiswa [9]. Untuk menetapkan jumlah sampel (n), rumus slovin digunakan dalam perhitungan jumlah sampel (n). Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha^2)}$$

$$n = \frac{20410}{1 + 20410(0.1)^2}$$

$$n = 101$$

Jadi, didapat jumlah minimal sampel sebanyak 101 responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan batas toleransi kesalahan 10%.

2.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan pendekatan metode kuantitatif, dimana data akan disajikan berupa angka sehingga memiliki skala ukuran. Penghimpunan data kuesioner diambil dari persebaran kuesioner langsung kepada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan alat bantu *google form* yang akan dibagikan pada sosial media seperti *group whatsapp*, *group telegram*, maupun media sosial lainnya yang memungkinkan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dapat mengaksesnya. Hasil rekapitulasi kuesioner akan terdiri dari empat jawaban dengan deskripsi skala:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Cukup
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

2.7 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Task Characteristic (TAC)</i>	TAC1 : Manajemen akun setiap saat TAC2 : Mengolah data akademik secara langsung TAC3 : Menyediakan fitur sesuai kebutuhan pengguna TAC4 : Memberikan ruang interaktif
2.	<i>Technology Characteristic (TEC)</i>	TEC1 : Mudah dioperasikan pada semua sistem operasi TEC2 : Keamanan dalam menggunakan layanan e-learning TEC3 : Menyediakan data kapanpun TEC4 : Kestabilan e-learning ketika digunakan TEC5 : E-learning dapat diakses 24 jam
3.	<i>Task Technology Fit (TTF)</i>	TTF1 : Kemudahan pengoperasian TTF2 : Kepuasan terhadap fitur dari e-learning TTF3 : Kenyamanan dalam penggunaan e-learning TTF4 : Tingkat respon pada sistem e-learning TTF5 : Keakuratan data yang diberikan e-learning
4.	<i>Performance Impact (PI)</i>	PI1 : Meningkatkan produktivitas kerja PI2 : Meningkatkan kualitas hasil kerja

2.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian korelasi bivariate pearson. Teknik ini mengharuskan data didistribusikan secara normal serta hubungan antar populasi tetap linear dengan maksud menentukan korelasi antara dua atau lebih populasi [10]. Pada penelitian ini korelasi bivariate pearson dilakukan melalui perhitungan menghubungkan koefisien setiap instrument terhadap total skor keseluruhan jawaban. Jika hasil validitas r hitung $\geq r$ tabel maka instrument penelitian berhubungan secara substansial [11]. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian memakai model Task Technology Fit (TTF) dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 23. Model TTF memiliki 4 variabel, yaitu Task Characteristics (TAC), Technology Characteristics (TEC), Task Technology Fit (TTF), dan Performance Impact (PI).

3. HASIL PENELITIAN

Kuesioner dalam penelitian ini telah diisi oleh 105 responden. Berikut ini merupakan data kuesioner yang diperoleh dari penyebaran kuesioner di media sosial maupun pada lingkup kampus:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No	Variabel	Jawaban									
		5		4		3		2		1	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	TAC1	31	29,5	52	49,5	17	16,2	5	4,8	0	0,0
2	TAC2	24	22,9	58	55,2	19	18,1	4	3,8	0	0,0
3	TAC3	21	20	55	52,4	25	23,8	4	3,8	0	0,0
4	TAC4	14	13,3	44	41,9	36	34,3	9	8,6	2	0,0

5	TEC1	38	36,2	49	46,7	15	14,3	2	1,9	1	1
6	TEC2	29	27,6	54	51,4	19	18,1	3	2,9	0	0,0
7	TEC3	31	29,5	44	41,9	24	22,9	6	5,7	0	0,0
8	TEC4	9	8,6	22	21	37	35,2	28	26,7	9	8,6
9	TEC5	32	30,5	42	40	26	24,8	5	4,8	0	0,0
10	TTF1	36	34,3	49	46,7	19	18,1	1	1	0	0,0
11	TTF2	20	19	47	44,8	30	28,6	7	6,7	1	1
12	TTF3	22	21	56	53,3	25	23,8	2	1,9	0	0,0
13	TTF4	13	12,4	27	25,7	50	47,6	14	13,3	1	1
14	TTF5	27	25,7	61	58,1	16	15,2	1	1	0	0,0
15	PI1	28	26,7	48	45,7	26	24,8	3	2,9	0	0,0
16	PI2	26	24,8	57	54,3	19	18,1	3	2,9	0	0,0

3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik hubungan Product Moment. Suatu pernyataan dalam kuesioner pada uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikan 0,1 atau 10%. Sebaliknya, pertanyaan dalam kuesioner dianggap tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel dengan nilai signifikan 0,1 atau 10%. Nilai r table yang didapatkan sebesar 0,161 dengan jumlah responden 105 orang ($df = N-k = 105-2 = 103$).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data

No. Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
		($\alpha=0,1$)	
1	0.693	0.161	Valid
2	0.588	0.161	Valid
3	0.745	0.161	Valid
4	0.689	0.161	Valid
5	0.629	0.161	Valid
6	0.761	0.161	Valid
7	0.758	0.161	Valid
8	0.635	0.161	Valid
9	0.561	0.161	Valid
10	0.772	0.161	Valid
11	0.751	0.161	Valid
12	0.806	0.161	Valid

13	0.641	0.161	Valid
14	0.807	0.161	Valid
15	0.740	0.161	Valid
16	0.655	0.161	Valid

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian mengadaptasi teknik Cronbach's Alpha. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengukuran tersebut reliabel dari serangkaian skala atau item. Dengan kata lain, reliabilitas pengukuran mengacu pada sejauh mana ukuran tersebut merupakan ukuran konsisten [12].

Tabel 4. Case Processing Summary

		N	%
Case	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	105	100,0

Keterangan :

a : Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5. Output Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0,928	16

Tabel 5 menampilkan informasi nilai Cronbach's Alpha didapatkan angka 0,928 maka bisa dikatakan bahwa instrumen penelitian mempunyai tingkat reliabilitas kuat [13].

3.2 Analisis Data

3.2.1 Uji Normalitas Task Technology Fit

Pada Tabel 5 ditunjukkan bahwa hasil uji normalitas Task Technology Fit (TTF) memperlihatkan luaran uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Output menampilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,15. Hasil output memiliki nilai > 0,1. Oleh karena itu, data dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas TTF

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,65386564
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,067
	Negative	-0,098

Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,15 ^c

Keterangan :

a : Test distribution is Normal.

b : Calculated from data.

c : Liliefors significance correction.

3.2.2 Uji Normalitas Performance Impact

Pada Tabel 7 ditunjukkan bahwa hasil uji normalitas Task Technology Fit (TTF) menampilkan luaran uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Output menampilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200. Hasil output terdistribusi secara normal sebab bernilai lebih besar dari 0,1.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Performance Impact

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,01752037
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,054
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^c

Keterangan :

a : Test distribution is Normal.

b : Calculated from data.

c : Liliefors significance correction.

3.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 8 nilai Signifikansi (Sig) variable TAC 0,00 dan TEC 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 serta H2 dapat diterima dimana adanya pengaruh TAC pada TTF Karena Sig TAC memiliki nilai 0,00 < probabilitas 0,1 dan Sig TEC memiliki nilai 0,00 < probabilitas 0,1 [14].

Tabel 8. Hasil Uji Coefficients Regression Variabel TAC dan TEC

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,738	1,097			
	TAC	,570	,103	,441	5,512	,000
	TEC	,457	,079	,465	5,805	,000

a Dependent Variable: TTF

3.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana Terhadap *Performance Impact*

Tabel 9 menunjukkan nilai Signifikansi (Sig) variable TTF sebesar 0,00. Oleh karena itu H3 atau hipotesis ketiga bisa diterima artinya ada dampak TTF terhadap PI karena nilai Sig TTF $0,00 < \text{probabilitas } 0,1$ [14].

Tabel 9. Hasil Uji Coefficients Regression Variabel TTF

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,206	,625	3,530	,001	
	TTF	,299	0,32	9,342	,000	

a Dependent Variable: PI

3.2.5 Analisis Korelasi Ganda

Koefisien korelasi yang dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar asosiasi didasarkan pada persamaan regresi linier dan yang mewakili titik data yang tersebar berdasarkan plot data kelompok X dan Y [15]. Menurut Sugiyono dalam bukunya, ada pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, diantaranya seperti berikut : kisaran 0,00-0,199 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah, kisaran 0,20-0,399 tingkat hubungan rendah, kisaran 0,40-0,599 tingkat hubungan sedang, dan kisaran 0,60-0,799 tingkat hubungan kuat dan kisaran 0,80 -1.000 kisaran ke tingkat hubungan yang sangat kuat [16].

3.2.5.1 Analisis Korelasi Ganda terhadap Task Technology Fit

Tabel 10. Model Summary Variabel Task Technology Fit

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,849 ^a	0,721	0,715	1,67000

Keterangan :

a : Predictors: (Constant), TEC, TAC.

Dari tabel x menunjukkan hasil bahwa terjadi hubungan antara variabel TAC dan variabel TEC dengan Variabel Task Technology Fit (TTF) yang sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,849. Hal ini berarti bahwa variabel TAC dan variabel TEC memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel Task Technology Fit (TTF).

3.2.5.2 Analisis Korelasi terhadap Performance Impact

Tabel 11. Model Summary Variabel Performance Impact

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,677 ^a	0,459	0,453	1,02245

Keterangan :

a : Predictors: (Constant), TTF.



Dari tabel 11 menunjukkan hasil terjadi relasi antara variabel TTF dengan variabel Performance Impact (PI) yang kuat. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,677. Hal ini berarti bahwa variabel TTF mempunyai pengaruh kuat pada variabel Performance Impact (PI).

4. KESIMPULAN

Evaluasi implementasi sistem perlu dilakukan untuk memungkinkan organisasi dapat mengetahui apakah sistem yang diterapkan saat ini sudah sesuai dengan tugas ataupun kebutuhan pada organisasi. Dalam melakukan pengukuran teknologi informasi dapat dilakukan dengan mengadaptasi salah satu model, contohnya adalah *Task Technology Fit*. Setiap variabel akan dilakukan pengujian untuk membuktikan hipotesis. Hasil pemeriksaan hipotesis menyatakan variable task characteristic berdampak baik pada variabel task technology fit, variabel technology characteristic berpengaruh positif pada variabel task technology fit, dan variabel task technology fit berpengaruh positif pada variabel performance impact. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut ditarik kesimpulan bahwa implementasi e-learning pada UPN "Veteran" Jawa Timur telah memenuhi kebutuhan serta tugas organisasi. Rekomendasi yang disarankan dari penelitian ini guna menjadikan e-learning lebih baik ke depannya yakni memperbaiki sistem agar dapat berjalan lebih stabil ketika digunakan setiap saat ketika diakses. Selain itu, dibutuhkan peningkatan respon yang lebih baik terhadap e-learning UPN "Veteran" Jawa Timur. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti evaluasi e-learning terhadap mahasiswa aktif di UPN "Veteran" Jawa Timur, sedangkan dosen dan staf di kampus juga menggunakan e-learning dalam melakukan tugas organisasi tidak diikuti dalam penelitian ini. Dengan demikian, pada penelitian kedepannya diharapkan responden dalam studi dapat menargetkan seluruh pengguna sistem.

REFERENCES

- [1] M. M. Navarro, Y. T. Prasetyo, M. N. Young, R. Nadlifatin, and A. A. N. P. Redi, "The Perceived Satisfaction in Utilizing Learning Management System among Engineering Students during the COVID-19 Pandemic: Integrating Task Technology Fit and Extended Technology Acceptance Model," *Sustainability*, vol. 13, no. 19, p. 10669, Sep. 2021, .
- [2] Much. Fuad. Saifuddin, "E-LEARNING DALAM PERSEPSI MAHASISWA," *Jurnal Varidika*, vol. 29, Dec. 2018, .
- [3] S. , D. Putra, S. Farlinda and A. Wicaksono, "EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SIMRS DI RUMAH SAKIT X KABUPATEN JEMBER DENGAN PENDEKATAN METODE TTF," *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, vol. 03, Jun. 2022, .
- [4] I. Afianty, N. Maimun and L. Maita, "VALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT(SIMRS) DENGAN METODE TASK TECHNOLOGY FIT (TTF) DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ANNISA PEKANBARUTAHUN 2021[1].pdf - Google Drive," *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, vol. 02, May. 2022, .
- [5] S. Pamungkas, F. Agushyvana and K. Adi, "Evaluasi Kelayakan Implementasi Sistem Informasi Surveilans Kesehatan Ibu Anak dan Gizi dengan Model Task Technology Fit di Kabupaten Banyumas.pdf - Google Drive," *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. 07, Aug. 2019, .
- [6] K. Wardani, "PENERAPAN TASK-TECHNOLOGY FIT TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN," *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, vol. 04, Dec. 2019, .
- [7] M. Bolung, I. Ramadhani and E. Santoso, "ANALISIS PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM DENGAN TASK-TECHNOLOGY FIT PADA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER PARNA RAYA MANADO," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akutansi*, vol. 10, Mar. 2020, .
- [8] D. D. Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- [9] SIAMIK. 2023. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2022/2023. From <https://siamik.upnjatim.ac.id/html/siamik/index.asp>. (accessed May 7, 2023).
- [10] 7 Irwan Gani dan Siti Amalia, *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hal. 82
—penulisan angka bertambah satu—
- [11] Wahyuni, N. (2014, November 1). Uji Validitas dan Reliabilitas. Qmc. <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>. (accessed May 23, 2023)
- [12] C. Goforth, "Using and Interpreting Cronbach's Alpha," *Data*, Nov. 16, 2015. <https://data.library.virginia.edu/using-and-interpreting-cronbachs-alpha/>(accessed Jan. 1, 1970).
- [13] A. Ahdika, "Improvement of Quality, Interest, Critical, and Analytical Thinking Ability of Students through the Application of Research Based Learning (RBL) in Introduction to Stochastic Processes Subject," *International Electronic Journal of Mathematics Education*, vol. 12, May. 2017, .
- [14] Z. "How to Read and Interpret a Regression Table," *Statology*, Mar. 20, 2019. <https://www.statology.org/read-interpret-regression-table/>(accessed May. 25, 2023).



- [15] I. Mutu, "CARA MENGHITUNG KOEFISIEN KORELASI MUDAH DAN SIMPEL - Labmutu." <https://www.labmutu.com/2020/08/menghitung-koefisien-korelasi.html?m=1> (accessed May 25, 2023).
- [16] Sugiyono, "Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi", in Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2013, 231
- [17] K. Utami, L. Oktaviana and S. Fajarwati, "Evaluasi Implementasi KRS Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada STMIK AMIKOM Purwokerto Menggunakan Metode Task Technology Fit," Jurnal CITISEE, 2018, .
- [18] M. Shahbaz, C. Gao, L. Zhai, F. Shahzad and Y. Hu, "Investigating the adoption of big data analytics in healthcare: the moderating role of resistance to change," Journal of Big Data, vol. 6, Jan. 2019, .
- [19] I. Sulistyarningsih and J. Nugraha, "Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi COVID-19," Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), vol. 10, Jul. 2022, .
- [20] Y. Kasmawati and A. Kuncoro, "Peningkatan Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran ELearning melalui Task Technology Fit dan Kualitas Informasi," Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, vol. 5, Oct. 2021, .